

ABSTRAK

Perlindungan data pribadi merupakan wujud perlindungan konsumen yang diberikan oleh pelaku usaha kepada subjek data pribadi. Undang - Undang Perlindungan Data Pribadi mengatur mengenai hak dan kewajiban para pihak dalam perlindungan data pribadi, dimana pengendali data pribadi dan/atau prosesor data pribadi memiliki tanggung jawab yang sama untuk saling memenuhi kewajiban mereka dalam rangkaian pemrosesan data pribadi demi menjaga data pribadi milik subjek data pribadi. Problematika ketidakselarasan antara klausula baku yang tertulis dalam kebijakan privasi yang ditetapkan oleh PT Telkomsel dengan Undang - Undang yang berlaku memiliki implikasi yang signifikan terhadap hak pengguna Telkomsel selaku subjek data pribadi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif, dengan menganalisis peraturan perundang – undangan dan data sekunder sebagai dasar penelitiannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Undang – Undang Perlindungan Data Pribadi, Undang – Undang Perlindungan Konsumen, dan hubungan kontraktual antara PT Telekomunikasi Seluler dengan pihak prosesor data pribadi mengatur mengenai hak dan kewajiban pelaku usaha atas pemrosesan data pribadi konsumen, serta konsumen selaku subjek data pribadi berhak untuk menggugat dan menerima ganti rugi atas pelanggaran pemrosesan data pribadi sesuai dengan Undang – Undang Perlindungan Data Pribadi dan Undang – Undang Perlindungan Konsumen. Penulis dapat menyimpulkan bahwa PT Telkomsel selaku pengendali data pribadi wajib bertanggung jawab apabila terjadi penyalahgunaan data pribadi yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan penerapan asas *vicarious liability*. Konsumen PT Telkomsel yang dirugikan dapat menyelesaikan sengketa kebocoran data pribadi melalui upaya non litigasi maupun litigasi.

Kata Kunci: Perlindungan Data Pribadi, Penyalahgunaan Data Pribadi

ABSTRACT

The protection of personal data is a form of consumer protection provided by business actors to the subjects of personal data. The Personal Data Protection Law regulates the rights and obligations of the parties involved in personal data protection, whereby personal data controllers and/or personal data processors share equal responsibility in fulfilling their obligations during the processing of personal data in order to safeguard the personal data of the data subject. The issue of inconsistency between the standard clauses written in Telkomsel's privacy policy and the applicable laws has significant implications for the rights of PT Telkomsel users as personal data subjects. This study uses a normative juridical approach by analyzing legislation and secondary data as the basis of research.

The results indicate that the Personal Data Protection Law, the Consumer Protection Law, and the contractual relationship between PT Telekomunikasi Seluler and the personal data processor regulate the rights and obligations of business actors in the processing of consumer personal data. Furthermore, consumers as personal data subjects have the right to sue and receive compensation for violations of personal data processing in accordance with the Personal Data Protection Law and the Consumer Protection Law. The author concludes that PT Telkomsel, as the personal data controller, bears responsibility in the event of personal data misuse, in accordance with relevant laws and the application of the vicarious liability principle. Consumers of PT Telkomsel who suffer harm may resolve disputes related to data breaches through either non-litigation or litigation channels.

Keynote: Personal Data Protection, Misuse of Personal Data